

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan tanggung jawab moral dari setiap orang dewasa baik sebagai individu maupun sebagai kelompok sosial. Para ahli dan praktisi Pendidikan tampaknya sepakat bahwa Pendidikan budi pekerti atau moralitas sangat penting dan harus segera terwujud. Proses transformasi Pendidikan berlangsung dari fase individualitas-biologis kepada fase personalitas humanis-sosial untuk menjadi anggota yang sempurna di masyarakat insani¹.

Praktek etika dan budi pekerti tidak akan cukup hanya diberikan sebagai pelajaran yang konskuensinya hafalan atau ujian tertulis. Barangkali ada baiknya jika mata pelajaran yang biasanya kearah kognitif itu diorientasikan pada pemberian alokasi waktu untuk mengajak anak didik mendiskusikan bagian-bagian dari apa yang disebut moral. Kesholehan keseharian anak didik akan terkait dengan lingkungan yang ada di sekitar mereka, adakalanya berkesholehan terpuji dan ada kalanya berkesholehan tercela. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses yang disosialisasikan sebagai usaha dalam rangka membimbing anak didik terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya untuk menjadikan bekalnya kelak di masa depan yang

¹ Munzier Hery noer Aly, *Watak Pendidikan Islam*, Friska Agung Insani, Jakarta : 2000, hlm. 175

mempunyai kepribadian utama, kebaikan dan kegemaran pekerja untuk kepentingan tanah air².

Dalam artian dapat menjadi anak yang beriman bertaqwa dan mempunyai akhlak yang mulia. Maka Pendidikan merupakan proses humanisasi yang dipengaruhi oleh faktor situasi dan kondisi serta bertujuan untuk mengembangkan individu dalam lingkungan sosial tertentu. Dalam menjalankan fungsinya Pendidikan berdasar pada dua dimensi asasi, yaitu tabiat individu dan lingkungan sosial. Tingkah laku manusia merupakan produk interaksi antara tabiat individu dan lingkungan sosialnya³. Dengan demikian lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dijadikan sandaran dan dimanfaatkan Pendidikan untuk membentuk kepribadian manusia secara seimbang. Maka konsekuensi Pendidikan yang merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah perlu adanya hubungan yang harmonis dan selaras yang saling mengisi dan menerima (*take and give*).

Maka Islam sebagai agama yang hanif memandang bahwa Pendidikan Agama Islam mengutamakan ajaran ilmu, dan pembentukan akhlak (kesholehan). Alat untuk mencapai ilmu dengan alat-alat Pendidikan, sedang alat pembentukan kesholehan melalui pergaulan dan interaksi sosial dengan lingkungannya. Suatu Pendidikan Islam akan berhasil mencapai sasaran secara optimal jika didukung oleh peran serta keluarga, sekolah dan masyarakat secara simultan interaktif. Maka sebagai konsekuensi Pendidikan agama perlu

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2005, hlm. 327

³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2005, hlm. 327hal. 176

di renovasi dari pendekatan PPSI menjadi pendekatan edukatif yang berdimensi transendental yang menyentuh kehidupan masyarakat yang cenderung mengalami perunahan-perubahan nilai.⁴

Seiring dengan tujuan Pendidikan Islam yang berdimensi membentuk manusia seutuhnya lahir dan batin, berkesholehan yang baik menuju manusia kamil, maka secara empiris dan nyata Islam sangat memperhatikan masalah Pendidikan sosial dan kesholehan yang baik bagi anak didik sehingga mereka dapat berkiprah dalam panggung kehidupan masyarakat secara anggun, bijak, cakap, dan bermoral tinggi.

Maka tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab Pendidikan social masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab bagi para pendidik dan orang tua dalam rangka mempersiapkan anak didik mampu tampil bergaul di tengah-tengah masyarakat dan mampu menunaikan kewajiban, sopan santun, bersikap cakap, matang dalam berpikir dan berkesholehan bijak dalam berinteraksi dan bergaul dengan orang lain⁵. Peran masyarakat besar pengaruhnya dalam memberikan arah pada Pendidikan anak dalam kehidupannya⁶. Selamatnya masyarakat, serta kuat dan kokohnya masyarakat tidak terlepas dari sehatnya anggota masyarakat dan cara mempersiapkannya⁷.

Pada kondisi zaman sekarang nilai-nilai islam dan norma-norma masyarakat yang baik sudah mulai luntur dan hilang akibat pengaruh dunia

⁴ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta : hlm. 86-87

⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung : 1992, hlm. 1

⁶ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Askara, Jakarta: 2000. hlm. 45

⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung : 1992, hlm. 1

luar yang semakin deras dan cepat masuk dalam kehidupan kita tanpa adanya filter yang kuat untuk membedakan antara hal-hal yang baik dan yang kurang baik dengan kepribadian seorang muslim. Maka dengan diajarkannya Pendidikan Islam di sekolah-sekolah secara berkesinambungan dengan harapan sebagai pola dasar tolok ukur pembentukan dan pembinaan kesholehan dan tingkah laku bagi anak didik dalam mempersiapkan diri hidup di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang sangat kompleks dan beraneka ragam adat istiadat dan budaya secara mandiri, sopan, matang dalam berfikir serta berlaku bijak baik di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat.

Eksistensi Pendidikan sosial merupakan fenomena tingkah laku dan watak yang ada pada anak didik yang bersifat luwes dan lentur yang dapat dibentuk dan dirubah sesuai proses Pendidikan dan pengajaran yang diterimanya sejak lahir. Yang dimaksud lingkungan adalah: segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam kehidupan yang senantiasa berkembang baik manusia maupun benda alam yang bergerak dan tak bergerak. Keberhasilan orang tua dan guru dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan akan terwujud dalam kesholehan dan sikap anak dalam masyarakat. Misalnya: bagaimana bergaul dengan tetangga, kerabat karib, guru, orang tua, teman sebaya dan orang-orang disekitarnya⁸.

⁸ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Askara, Jakarta: 2000. hlm. 61

Salah satu misi agama Islam adalah mengajarkan nilai-nilai agama kepada keluarga kemudian kepada masyarakat luas. Keselamatan masyarakat tertumpu pada keselamatan keluarga⁹

Firman Allah:



“Dan berilah peringatan pada karib kerabat yang terdekat” (QS Asy-Syuara : 214)¹⁰

Islam juga memerintahkan agar para orang tua untuk memelihara keluarganya dari siksa api neraka. Firman Allah:



“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka” (QS At-Tahrim: 6).

Memetik dari sebagian dari ayat Al-Quran surat At-Tahrim: 6 yang memuat tentang agar orang-orang yang beriman menjaga diri dan keluarganya dari api neraka, serta hendanya memberi peringatan atau nasehat kepada keluarga, orang –orang disekitarnya terlebih lagi terhadap dirinya sendiri.

Berpijak dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah muhammadiyah I’dadul Ummah desa klepu yang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang didirikan oleh remaja masjid yang ada di Dukuh Jogorejo Desa Klepu Kecamatan Sooko tepatnya di SD N Klepu 1. Desa Klepu merupakan salah satu desa yang ada di

⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Askara, Jakarta: 2000. hlm. 36

¹⁰ Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, Jakarta : 2005, hlm. 528

Kecamatan Sooko yang mana masyarakatnya mayoritas buruh tani yang kehidupannya berada dikalangan menengah kebawah, ilmu pengetahuannya sangat minim khususnya dibidang pendidikan Agama Islam. Sedangkan masyarakat di Desa Klepu hidup berdampingan dua Agama yang berbeda sehingga toleransi dalam kerukunan umat beragama benar – benar dijunjung tinggi, jadi dalam kehidupan sehari – hari terlihat harmonis tak ada perbedaan satu sama lain. Metode gotong - royong sangat dihargai dan dijunjung tinggi oleh masyarakat tanpa ada pemisah. Dari situasi dan kondisi seperti itu tidak menutup kemungkinan bercampur pula ideologi umat sehingga akan timbul persepsi (semua agama sama) sehingga orang akan mudah berpindah agama. Apalagi pada sebuah perkawinan yang mengakibatkan satu keluarga berbeda agama. Sehubungan dengan hal tersebut kami mengadakan penelitian dengan harapan menjadikan generasi umat yang mempunyai pendirian yang teguh serta mempersiapkan anak – anak didik yang mampu menunaikan kewajiban, sopan santun, bersikap cakap, matang dalam berfikir dan berkesholehan bijak dalam berinteraksi dan bergaul dengan sesama muslim maupun non muslim dan menjadikan Al qur'an sebagai pandangan sehari – hari. Maka dalam kaitannya dengan kesolehan social siswa madrasah diniyah ta'limiyah Awaliyah Muhammadiyah I'dadul ummah akan dibahas dalam bentuk sekripsi dalam judul **“Peranan pendidikan agama islam dalam meningkatkan keshalehan sosial siswa di madrasah diniyah takmiliyah awaliyah muhammadiyah i'dadul ummah klepu sooko ponorogo.”**

B. Ruang Lingkup Penelitian.

Untuk menghindari keluasan berdasarkan judul skripsi pada latar belakang di atas, maka peneliti membatasi masalah agar terfokus dan sesuai dengan tujuan sehingga peneliti memfokuskan penelitiannya pada peranan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan keshalehan sosial siswa di madrasah diniyah takmiliyah awaliyah muhammadiyah i'dadul ummah klepu sooko ponorogo. Penelitian ini dimulai dari tanggal 1 Juli samapai dengan 30 Agustus 2016.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Muhammadiyah I'dadul Ummah Klepu Sooko Ponorogo?
2. Bagaimana Kesholehan sosial siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Muhammadiyah I'dadul Ummah Klepu Sooko Ponorogo?
3. Bagaimana peranan Pendidikan Agama Islam dalam kesholehan sosial siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Muhammadiyah I'dadul Ummah Klepu Sooko Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Muhammadiyah I'dadul Ummah Klepu Sooko Ponorogo.

2. Untuk menjelaskan kesholehan sosial siswa Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Muhammadiyah I'dadul Ummah Klepu Sooko Ponorogo.
3. Untuk mengetahui peranan Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan kesholehan sosial siswa Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Muhammadiyah I'dadul Ummah Klepu Sooko Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pendidikan agama islam sebagai upaya pembinaan moral siswa.
2. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan pemikiran bagi penulis dalam melangkah lebih lanjut.
3. Bagi guru sebagai acuan dan mercusuwar bagi para pendidik dalam meningkatkan mutu khususnya dalam pendidikan agama islam yang mampu membawa anak didik memiliki keshalehan sosial dan budi pekerti yang luhur sehingga dapat berkiprah dipanggung kehidupan masyarakat dan mampu bergaul secara cakap dan bijak.

E. Kajian Pustaka

Dalam menggali informasi yang validitasnya dapat di pertanggung jawabkan maka penulis dalam tinjauan pustaka memakai sumber data murni dari data sebagai sumber utama, dan observasi sebagai penunjangnya. Dan dari buku – buku yang berkaitan dengan lembaga

pendidikan Agama Islam seperti : Dr. Eny Purwati, M.Ag (2012 ; 197)
Lembaga pendidikan memiliki peran penting dan bertanggung jawab besar
dalam pembentukan kepribadian anak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini bertujuan untuk menata dan mengatur sistematika pembahasan sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh para pembaca dan bisa memahami atas permasalahan. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan isi laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama : Pendahuluan, dalam bab ini dikemukakan berbagai gambaran singkat yang meliputi latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Kajian Pustaka dan Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang pembahasan kajian teori merupakan paparan kata kunci dari judul penulis yang di ambilkan dari buku bacaan untuk mendapatkan data-data referensi.

Bab Ketiga: Metode Penelitian, pada bab ini dipaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, tahap penilaia dan lokasi penelitian.

Bab Keempat: Laporan Penelitian, pada bab ini dipaparkan tentang latar belakang obyek, penyajian data, analisis data yang merupakan uraian dari

peranan pendidikan agama islam dalam meningkatkan keshalehan sosial siswa di madrasah diniyah takmiliyah awaliyah muhammadiyah i'dadul ummah klepu sooko Ponorogo.

Bab Kelima: Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.